

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN

Muhammad Firza Chandra Putra

Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Padjajaran Bandung

Firzac26@gmail.com

**Received:** September 20, 2024. **Revised:** October 20, 2024. **Accepted:** October 25, 2024. **Issue Period:** Vol.8 No.4 (2024), Pp. 876-883

**Abstrak:** Pentingnya untuk setiap perusahaan melakukan pengungkapan CSR yaitu karena melihat banyaknya masalah iklim, lingkungan dan *gap* sosial yang semakin tinggi. Banyak investor dan *Stakeholder* yang menilai perusahaan dalam jangka pendek sehingga tidak menjadikan CSR merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan untuk melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Perusahaan menjadi salah satu pihak yang harus mengungkapkan CSR. Pengungkapan CSR pada perusahaan akan dipaparkan pada laporan keberlanjutan perusahaan. Informasi yang berkaitan dengan keuangan maupun non keuangan merupakan salah satu hal yang penting untuk disampaikan oleh perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal dari perusahaan. Informasi yang disampaikan perusahaan harus menjelaskan keadaan perusahaan yang sebenarnya, perusahaan harus transparan terkait informasi yang akan dipublikasikan, sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan dengan baik dan dengan sebenarnya. Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh variabel independen yakni Profitabilitas dan *Leverage* terhadap variabel dependen yakni pengungkapan CSR. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari situs *web* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Model analisis dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan memakai *software Eviews 10*. Sampel pada penelitian ini dengan memakai *purposive sampling* dan diambil pada perusahaan sektor pertambangan subsektor penghasil batubara. Berlandaskan hasil dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR begitupun tingkat *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

**Kata kunci:** Lingkungan; Kegiatan Sosial; Pengungkapan CSR; *Return On Asset*; *Debt Equity Ratio*



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1645

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Abstract:** *It is important for every company to disclose CSR because there are many climate, environmental and social gaps that are getting higher. Many investors and stakeholders assess companies in the short term, so they do not make CSR an important thing and must be considered to make decisions to invest. The company is one of the parties that must disclose CSR. CSR disclosure in the company will be presented in the company's sustainability report. Information related to finance and non-finance is one of the important things to be conveyed by the company to internal and external parties of the company. The information submitted by the company must explain the true state of the company, the company must be transparent regarding the information that will be published, so that investors can assess the company's performance properly and truthfully. This study aims to analyze the influence of independent variables, namely Profitability and Leverage, on the dependent variable, namely CSR disclosure. The data collection method used in this study is a quantitative method with secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection technique in this study was purposive sampling. The analysis model in this study is panel data regression using Eviews 10 software. The sample in this study using purposive sampling and taken in the mining sector companies coal producing subsector. Based on the results of this study found that the level of profitability affects the disclosure of CSR as well as the level of leverage affects the disclosure of CSR.*

**Keywords:** *Environment; Social Activities; CSR Disclosure; Return On Asset; Debt Equity Ratio*

## I. PENDAHULUAN

Saat ini di Indonesia memiliki banyak kerusakan akibat dampak produksi di sekitar pertambangan seperti tingginya resiko longsor, hutan gundul, polusi udara yang tinggi, sedimentasi juga menurunnya kualitas air serta pencemaran lingkungan akibat limbah yang dihasilkan. Perusahaan menjadi salah satu pihak yang harus mengungkapkan CSR. Pengungkapan CSR pada perusahaan akan dipaparkan pada laporan keberlanjutan perusahaan. Dengan begitu tentunya akan meningkatkan fungsi dari laporan yang disajikan perusahaan, terutama dari perspektif investor karena dengan adanya pengungkapan CSR maka investor dapat menilai apakah perusahaan mampu bertahan di segala kondisi dengan memperhatikan isu-isu lingkungan di sekitarnya.

Dalam mencegah potensi perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis, maka dapat dilihat dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan di laporkan dalam laporan keberlanjutan. Setiap perusahaan pada saat ini dituntut untuk selalu dapat bersaing di dalam pasar global yang sangat ketat. Agar dapat tetap bersaing di dalam pasar global perusahaan dapat melakukan beberapa cara yaitu salah satunya dengan cara merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang tidak hanya memfokuskan untuk dapat memberikan keuntungan serta manfaat hanya untuk badan usaha semata, tetapi bisa mempersembahkan kebermanfaatannya bagi penduduk serta alam tempat perusahaan beroperasi.

Pengungkapan CSR dapat diberlakukan menjadi salah satu bagian penting yang mesti diperhatikan perseroan. Pengungkapan CSR merupakan respon atas dampak negatif dari pelaku bisnis yang hanya mencari keuntungan atau *profit* dalam perusahaan tanpa memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Pentingnya untuk setiap perusahaan melakukan pengungkapan CSR yaitu karena melihat banyaknya masalah iklim, lingkungan dan *gap* sosial yang semakin tinggi. Menurut [6] selain itu juga permasalahan yang terjadi yaitu banyak perusahaan yang merasa tidak mendapatkan manfaat dari penerapan CSR dalam jangka pendek, sehingga banyak perusahaan yang tidak menerapkan CSR dan berasumsi bahwa aktivitas CSR hanya kegiatan yang boros dan mengurangi keuntungan perusahaan. Selain itu menurut [6] banyak investor dan *Stakeholder* yang menilai perusahaan dalam jangka pendek sehingga tidak



menjadikan CSR merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan untuk melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Perusahaan menjadi salah satu pihak yang harus mengungkapkan CSR. Pengungkapan CSR pada perusahaan akan dipaparkan pada laporan keberlanjutan perusahaan. Dengan begitu tentunya akan meningkatkan fungsi dari laporan yang disajikan perusahaan, terutama dari perspektif investor karena dengan adanya pengungkapan CSR maka investor dapat menilai apakah perusahaan mampu bertahan di segala kondisi dengan memperhatikan isu-isu lingkungan di sekitarnya.

Realisasi CSR di Indonesia sering terjadi banyak kendala, di dalam prakteknya ditemukan beberapa badan usaha yang enggan berkenan melakukan pengungkapan CSR dikarenakan permasalahan internal di dalam perusahaan mereka seperti permasalahan biaya karena terbatasnya anggaran mereka menganggap melaksanakan program CSR membuat mereka merugi serta hanya membuang-buang biaya, Sslain itu belum memadainya undang-undang dalam pelaksanaan CSR juga menjadi penyebab kurang optimalnya pengungkapan CSR di Indonesia, akibatnya banyak perusahaan yang hanya berkomitmen untuk melaksanakan CSR sehingga tidak mampu mengungkapkan pelaksanaannya [2].

UU No. 40 Tahun 2007 pada Bab V Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, menjadi landasan bagi Perseroan Terbatas dalam menjalankan kegiatan usahanya perlu memperhatikan juga isu sosial dan lingkungan sekitar, biasa dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau (CSR). Terbitnya regulasi yang mewajibkan setiap perusahaan untuk menjalankan kegiatan CSR, namun pada kenyataannya belum dapat diselenggarakan dengan efektif. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan perusahaan terkait terbitnya regulasi penerapan CSR pada perusahaan dan pelaku bisnis sehingga banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya penerapan dari CSR. Penerapan CSD dapat diberlakukan berlandaskan faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan menerapkan aktivitas seperti *community development* yang tujuannya meraih citra positif dari para stakeholders perusahaan. Selain itu, CSR juga dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan serta ukuran perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian yaitu pengungkapan CSR yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA dan tingkat *leverage* yang diproksikan dengan DER. Tingkat Profitabilitas adalah rasio dalam keuangan yang sering dipakai guna menghitung kapabilitas badan usaha untuk mencetak laba di dalam perusahaan [5]. Tingkat *leverage* atau rasio solvabilitas yaitu rasio yang dipakai dalam mengukur bagaimana aktiva perusahaan dimodali melalui utang [5]. Berlandaskan uraian yang sudah dipaparkan, maka penulis tertarik mengangkat judul “Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Tingkat Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI)”. Adapun yang menjadi identifikasi masalah yang akan dijalani peneliti yakni “Seberapa besar tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap CSR perusahaan pertambangan pada periode 2018- 2021?”. Lalu, “Seberapa besar tingkat *leverage* berpengaruh terhadap CSR perusahaan pertambangan pada periode 2018-2021?”. Selanjutnya, adapun tujuan pada riset ini yakni untuk:

1. Menjelaskan ROA terhadap pengungkapan CSR perusahaan sektor pertambangan 2018-2021.
2. Menjelaskan DER terhadap pengungkapan CSR perusahaan sektor pertambangan 2018-2021.

## II. METODE DAN MATERI

### Landasan Teori

#### 1. *Signalling Theory*

Pada tahapan ini teori sinyal diartikan sebagai upaya yang dipilih manajemen guna memberikan informasi kepada investor terkait prospek perusahaan. Selain itu, teori sinyal menggambarkan mengenai alasan perseroan untuk mendorong serta mengutarakan informasinya yang dimilikinya sesuai dengan laporan keuangannya kepada pihak eksternal [1].

#### 2. *Return On Asset*

ROA atau rasio pengembalian aset adalah rasio dalam profitabilitas yang dapat menampilkan bagaimana kontribusi aset untuk memperoleh laba bersih. Dapat dikatakan ROA ini dipakai dalam menilai seberapa besar total laba bersih yang didapatkan atas setiap rupiah dana yang ada di dalam total aset. Adapun rumus ROA yang dipakai yakni:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSETS}}$$



DOI: 10.52362/jisamar.v0i0.xxx

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### 3. Debt Equity Ratio (DER)

DER merupakan salah satu rasio solvabilitas yang dipakai untuk pengukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. DER merupakan rasio perbandingan antara *total* utang dengan modal. DER membandingkan seluruh utang baik itu utang jangka panjang maupun utang jangka pendek (Kartikasari, 2019). Adapun rumus untuk menghitung DER yakni:

$$DER = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

### 4. Rasio Profitabilitas

Kemampuan suatu perseroan untuk memperoleh keuntungan dapat dilihat dengan memakai rasio profitabilitas. Di sisi lain, rasio ini dikatakan penting karena berkembang atau tidaknya sebuah perseroan dilihat dari cara atau sejauh mana perseroan memperoleh keuntungan [7] . Karakteristik rasio profitabilitas yakni, "jika nilai rasio semakin tinggi maka kondisi perseroan semakin baik". Arti dari kata "tinggi" berarti hasil keuntungan dan efisiensi perseroan sesuai dengan tingkat pendapatan serta arus kasnya. [8].

### 5. Rasio Leverage

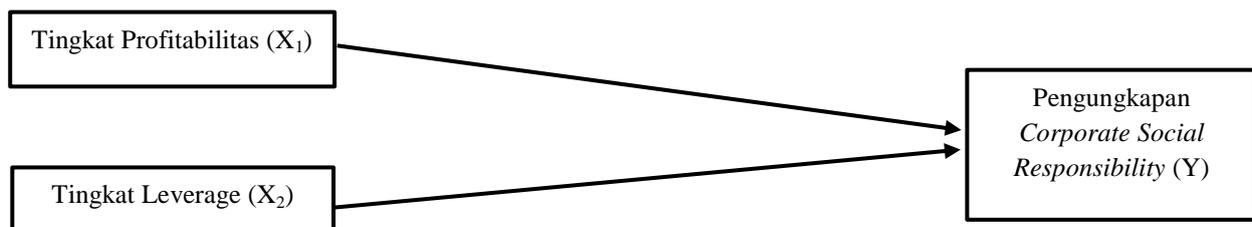
Rasio *Leverage* merupakan suatu rasio yang dapat dipakai untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam pelunasan utang dan seluruh kewajibannya dengan memakai jaminan modal ataupun aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka panjang serta jangka pendek [9].

### Hipotesis

Berlandaskan landasan teori yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H2 : Tingkat leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Metode Penelitian

Pada penelitian ini memakai menerapkan verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih pada penelitian adalah badan usaha sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020 sejumlah 143 organisasi.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini yakni teknik *Purposive Sampling*, didapatkan jumlah sampel riset yakni 30 responden. Teknik pengumpulan data yang dipilih pada studi ini yaitu dengan metode dokumentasi. Berlandaskan pada 143 populasi perusahaan tambang sampel yang terpilih yaitu perusahaan sektor



pertambangan subsektor penghasil batubara. Berlandaskan teknik pemilihan sampel didapatkan sampel sebanyak 72 perusahaan sektor pertambangan subsektor penghasil batubara dari tahun 2018-2020. Metode analisis data yang dipakai yaitu teknik analisis regresi data panel dan dibantu oleh aplikasi *Eviews versi 10*

### III. PEMBAHASAN DAN HASIL

#### Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Regresi Data panel Analisis regresi data panel memakai data yang dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Regresi Data panel berlandaskan pada [3] adalah data yang merupakan kombinasi dari data *cross section* dengan *time series* dan *cross section*. Dengan pemilihan metode estimasi melalui tiga pendekatan yakni Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa uji hausman yang terpilih dengan model *Random Effect*. Point yang akan dideskripsikan pada riset ini yakni, variabel tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, variabel tingkat leverage yang diprosikan dengan DER dan CSR.

Gambar 1. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: CSR Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/26/23 Time: 14:58  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.617255	0.015078	40.93644	0.0000
ROA X1	0.596650	0.097969	6.090208	0.0000
DER X2	-0.005189	0.002418	-2.146026	0.0366

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.711939	Mean dependent var	0.679182
Adjusted R-squared	0.606685	S.D. dependent var	0.106459
S.E. of regression	0.066765	Akaike info criterion	-2.345129
Sum squared resid	0.231797	Schwarz criterion	-1.712722
Log likelihood	104.4246	Hannan-Quinn criter.	-2.093366
F-statistic	6.764054	Durbin-Watson stat	2.518947
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data sekunder yang diolah memakai *Eviews*, v.10, 2023

Dari hitungan analisis yang telah dikerjakan disusunlah persamaan regresi yakni :

$$Y = 0.617 + 0.596 X1 - 0.005 X2 + e$$

Di mana :

- Y = *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR)  
 X1 = Tingkat Profitabilitas  
 X2 = Tingkat Leverage  
 e = *Error*

Berlandaskan persamaan regresi data panel di atas bisa dimaknai dengan :

1. Persamaan regresi data panel diatas, diketahui memiliki koefisien konstanta (*a*) sebesar 0.617 menghasilkan positif. Maka dari itu besaran konstanta menunjukkan bahwasanya apabila sejumlah variabel independen yaitu tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu pengungkapan CSR perusahaan bertambah senilai r 0.617.



DOI: 10.52362/jisamar.v0i0.xxx

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

2. Koefisien konstanta ( $a$ ) variabel tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 0.596 maka dari itu positif mengindikasikan bahwa dalam setiap penambahan sebesar satu nilai pada tingkat profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya variabel pengungkapan CSR sebesar 0.596.
3. Koefisien konstanta ( $a$ ) variabel tingkat leverage yang diukur dengan DER sebesar 0.005 dengan tanda negatif yang mengindikasikan bahwa setiap penambahan sebesar satu nilai pada variabel tingkat leverage akan menyebabkan variabel pengungkapan CSR perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.005.

Pengujiann yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji F guna melihat apakah variabel tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel pengungkapan CSR. Hasil pengujian Uji F ini bisa diamati pada nilai Prob(F-Statistic) dalam tabel pengujian *Fixed Effect Model* yang dilakukan pada E-Views V.10. Berikut hasil uji F dari penelitian ini :

**Gambar 2. Uji Simultan (Uji F)**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.711939	Mean dependent var	0.679182
Adjusted R-squared	0.606685	S. D. dependent var	0.106459
S. E. of regression	0.066765	Akaike info criterion	-2.345129
Sum squared resid	0.231797	Schwarz criterion	-1.712722
Log likelihood	104.4246	Hannan-Quinn criter.	-2.093366
F-statistic	6.764054	Durbin-Watson stat	2.518947
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data sekunder yang diolah memakai *Eviews*, v.10, 2023

Dari gambar tersebut, nilai pada Prob(F-statistic) adalah sebesar 0.000000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pada penelitian ini diterima karena nilai Prob(F-statistic) yang dihasilkan di bawah taraf nyatanya yaitu  $0.000000 < 0.05$ .

### Pengaruh Tingkat Profitabilitas ( $X_1$ ) Terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Adapun penelitian mengenai “pengaruh tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan CSR”. Temuan pengujian dijelaskan pada gambar 3.

**Gambar 3.** Pengaruh Tingkat Profitabilitas ( $X_1$ ) Terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Dependent Variable: CSR Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/26/23 Time: 14:58  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.617255	0.015078	40.93644	0.0000
ROA_X1_	0.596650	0.097969	6.090208	0.0000
DER_X2_	-0.005189	0.002418	-2.146026	0.0366



Pada gambar di atas, dapat dilihat pada nilai probabilitas dalam variabel tingkat profitabilitas yang diukur terhadap ROA ialah senilai 0.0000, dengan begitu angka itu berada dibawah 0.05 maka dengan begitu Ha diterima sedangkan H0 ditolak. Berlandaskan pemaparan itu bisa diambil kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas berdampak bagi pengungkapan CSR.

Berlandaskan hasil tersebut dapat dianalisis bahwa kegiatan sebuah badan usaha yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar perusahaan beroperasi, bisa memberikan dampak yang positif terhadap keberlanjutan badan usaha itu sendiri. Dengan begitu guna dapat melaksanakan kegiatan tersebut perusahaan atau badan usaha harus memiliki dana atau profit yang tinggi. Profitabilitas perusahaan yang tinggi adalah salah satu komponen yang dapat membuat manajemen lebih leluasa dalam melakukan serta mengungkapkan pertanggungjawaban sosial manajemen terhadap sejumlah pihak yang mempunyai kepentingan salah satunya pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan fleksibilitas serta memudahkan manajemen untuk melakukan aktivitas sosial perusahaan yang nantinya akan diungkapkan dalam laporan keuangan dan akan berdampak pada perusahaan yang dapat dipercaya oleh para stakeholder dan juga perusahaan akan mendapatkan citra yang baik oleh para pihak eksternal.

#### Pengaruh Tingkat Leverage (X<sub>2</sub>) Terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Berikut ialah temuan mengenai “pengaruh tingkat *leverage* terhadap pengungkapan CSR”. Temuan pengujian dijelaskan pada gambar 4.

**Gambar 4.** Pengaruh Tingkat *Leverage* (X<sub>2</sub>) Terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Dependent Variable: CSR Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/26/23 Time: 14:58  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.617255	0.015078	40.93644	0.0000
ROA_X1_	0.596650	0.097969	6.090208	0.0000
DER_X2_	-0.005189	0.002418	-2.146026	0.0366

Sumber: data sekunder yang diolah memakai *Eviews*, v.10, 2023

Dari hasil gambar di atas, dapat dilihat pada nilai probabilitas dalam variabel tingkat *leverage* yang diukur dengan DER ialah senilai 0.0366, yang mana hasil itu berada dibawah 0.05 maka dengan begitu Ha diterima sedangkan H0 ditolak. Berlandaskan pemaparan yang telah disampaikan bisa diambil kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas berdampak bagi pengungkapan CSR.

Berlandaskan hasil tersebut dapat dianalisis bahwa tingkat *leverage* merupakan gambaran suatu perusahaan atau badan usaha mampu mencukupi semua kewajiban finansial sebuah entitas tersebut dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tingkat *leverage* dapat merepresentasikan bagaimana resiko keuangan sebuah perusahaan dikarenakan dapat memberikan bayangan mengenai bagaimana sistem permodalan badan usaha juga dapat mengetahui resiko tak tertagihnya utang pada entitas tersebut. Semakin besar nilai *leverage* semakin besar pula resiko keuangan yang dimiliki oleh entitas tersebut yang akan menjadi pusat perhatian dari para *debtholders*. Entitas dengan nilai *leverage* yang tinggi akan mengurangi kegiatan CSR perusahaan tersebut sehingga dapat melaporkan laba yang lebih besar pada laporan tahunan perusahaan. Laba yang tinggi tersebut dapat mengurangi pandangan pada perusahaan untuk memiliki kemungkinan melanggar kontrak perjanjian utang. Laba yang tinggi membuat entitas



DOI: 10.52362/jisamar.v0i0.xxx

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

dianggap sudah mampu membayar seluruh kewajiban finansial entitas tersebut sehingga banyak kegiatan CSR yang dapat diungkapkan oleh entitas pada laporan tahunan perusahaan. Entitas juga memiliki citra yang baik dimata para debtholders karena memiliki resiko keuangan yang lebih rendah.

#### IV. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil dari pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan sejumlah temuan penelitian yaitu :

1. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA berdampak bagi pengungkapan CSR sebuah badan usaha. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwasanya semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicetak badan usaha, akan berakibat terhadap bertambahnya informasi CSR yang diungkapkan pada laporan finansial setiap tahunnya.
2. Tingkat *leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sebuah perusahaan. Memiliki arti yaitu semakin rendah nilai *leverage* yang didapatkan oleh sebuah perusahaan maka akan berdampak pada banyaknya informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai kegiatan CSR yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

#### REFERENSI

- [1] Bambang, H. L. (2021). *Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>
- [2] Barokah, (2020). *CSR di Indonesia: Sudah Tepat atau Salah Kaprah?*. <https://serikatnews.com/>. [14 Desember 2022].
- [3] Basuki, A. T. & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- [4] Kartikasari, U. (2019). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Manners*, II(1), 41–50.
- [5] Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- [6] Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 3(2), 301. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.153>
- [7] Sodexo. (2020). Mengukur Kinerja Perusahaan dengan Metode yang Tepat. <https://www.sodexo.co.id/>
- [8] Silvia, R. (2022). *Apa Itu Rasio Profitabilitas?* <https://www.ekrut.com/media/rasio-profitabilitas>
- [9] Wardana, R. (2019). *Rasio Keuangan: Jenis-Jenis dan Rumus Menghitungnya*. <https://lifepal.co.id/media/rasio-keuangan/>

